

(21)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	<u>AGST</u>	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN : 21

TAHUN 2007

Sebagian Warga Bandung Rasakan Getaran Gempa

BANDUNG, (PR).-

Gempa dengan kekuatan 5,1 skala Richter kembali mengguncang Jawa Barat sesaat sebelum salat Jumat digelar, pukul 11.14 WIB, Jumat (24/8). Getaran dari pusat gempa yang berada di titik 8,26 Lintang Selatan dan 107,13 Bujur Timur atau 150 km tenggara Sukabumi dengan kedalaman 16 km itu terasa hingga Lembang, Bandung, dan Subang.

Karena kekuatannya tak begitu besar, tidak semua warga merasakan guncangan gempa yang terjadi kemarin. Hanya mereka yang tidak sedang beraktivitas aktif dan berada di dataran tinggi, yang merasakan getaran gempa tersebut.

"Gempa itu terjadi dengan kekuatan kecil sehingga tidak terlalu terasa oleh warga dan hanya berlangsung semenit lebih," kata Kepala Stasiun Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) Bandung, Hendri Surbakti, Jumat (24/8). Sampai saat ini belum ada laporan kerusakan akibat guncangan gempa tersebut.

Menurut Kepala Pusat Vul-

kanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) Surono, gempa yang mengguncang Sukabumi itu tidak memengaruhi patahan Cimandiri yang masih aktif. "Karena letak titik gempa berada di tengah laut," katanya, ketika dihubungi lewat telepon, Jumat (24/8).

Surono mengatakan, gempa itu juga tidak berpotensi menimbulkan dampak susulan seperti tsunami maupun gelombang pasang. "Tidak perlu khawatir terjadi gelombang pasang, karena kekuatannya terlalu kecil untuk menimbulkan tsunami," ujarnya.

Ia memastikan, gempa itu bukan merupakan rangkaian gempa yang terjadi awal bulan lalu. Seperti diketahui, gempa berkekuatan 7,4 skala Richter melanda bagian barat Pulau Jawa, Kamis (9/8) sekitar pukul 00.04 WIB. Data dari Survei Geologi AS (USGS) yang diakses "PR" lewat *website* www.usgs.gov menunjukkan posisi gempa berada 116 km sebelah utara Bandung atau 130 km barat laut Cirebon. (A-158)***

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 15

TAHUN 2007

GUNUNG BERAPI

Gunung Karangetang Kembali Meletus

SIAU TIMUR, KOMPAS — Gunung Karangetang (1.784 meter) di Kecamatan Siau Timur, Kabupaten Sitaro, Sulawesi Utara, kembali meletus dan memuntahkan lava pijar, Jumat (24/8) sekitar pukul 06.00. Letusan kali ini tidak sampai membuat warga panik. Aktivitas warga Siau Timur tetap berjalan normal.

Dari Kelurahan Ulu, Siau Timur, sekitar 10 kilometer dari Gunung Karangetang, letusan terdengar jelas, tetapi tidak sekuat letusan Selasa malam yang sempat membuat warga panik.

Bupati Sitaro Idrus Mokodompit mengatakan, warga Siau Timur sudah semakin terbiasa mendengar letusan Karangetang. Apalagi tahun-tahun sebelumnya, Karangetang yang merupakan salah satu gunung api paling aktif di Indonesia itu sudah berkali-kali meletus.

Meski demikian, Idrus meminta warga Siau Timur tetap waspada. Ia juga mengimbau warga yang bermukim di sekitar lereng Karangetang untuk tetap meng-

ungsi. "Warga jangan dulu kembali ke rumah atau berkebun sampai status Karangetang diturunkan," kata Idrus.

Kepala Subbidang Pengamatan Gunung Api Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi Agus Budianto mengatakan, status Karangetang masih Awas. Melihat pola aktivitas atau getaran Karangetang dalam beberapa hari terakhir diperkirakan aktivitas gunung api itu masih cukup tinggi dan sewaktu-waktu bisa mengeluarkan lava pijar.

Berdasarkan pengamatan di Siau Timur, aktivitas warga setempat tidak banyak terpengaruh dengan letusan Gunung Karangetang. Warga tetap menjalankan aktivitas seperti biasa. Sekolah, kantor-kantor pemerintahan dan swasta, serta pasar tetap buka.

Di jalan-jalan utama Kecamatan Siau Timur, kendaraan tetap mondar-mandir. Arus penumpang kapal antarpulau juga cukup tinggi.

Namun, aktivitas warga di sekitar lereng Gunung Karang-

etang, seperti di Kelurahan Tatahadeng dan Desa Dame, cukup terganggu dengan letusan dan semburan lava pijar.

Tidak berkebun

Sudah hampir dua pekan terakhir warga di kedua kelurahan itu tidak lagi berkebun karena takut terkena awan panas atau semburan lava. Sebagian besar atau 764 warga masih mengungsi di Kantor Kecamatan Siau Timur dan sejumlah rumah ibadah.

Sampai kemarin kebutuhan pengungsi, seperti makanan, air minum, dan obat-obatan, masih mencukupi. Namun, pengungsi mengeluhkan minimnya fasilitas mandi cuci kakus (MCK) di sekitar lokasi pengungsian.

Sementara itu, aktivitas Gunung Sopotan di Kabupaten Minahasa dan Minahasa Tenggara sudah semakin normal. Petugas Pos Pengamat Gunung Api Sopotan Fandy Rumimper mengatakan, sampai kemarin sore tidak ada lagi gempa tremor ataupun gempa guguran. (REI/CHE)